

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA**

**(Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran  
2020/2021)**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Derajat Magister S2**

**Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun Oleh**

**Rahadian Galih Pamungkas**

**2181100006**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2022**

**PERSETUJUAN**  
**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA**  
**(Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran**  
**2020/2021)**



Disusun oleh

Rahadian Galih Pamungkas

NIM 2181100006

Telah disetujui oleh Pembimbing

Dewan pembimbing

Jabatan	Nama/NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. Hersulastuti, M. Hum.</u> NIP. 19650421 198703 2 002	 .....	
Pembimbing II	<u>Dr. D. B. Putut S, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001	 .....	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa



Dr. D. B. Putut S, M. Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA**

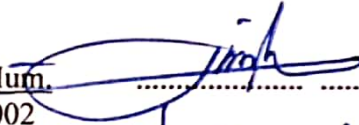
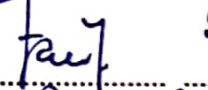
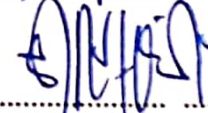
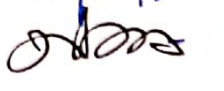
**(Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran  
2020/2021)**

Disusun oleh

Rahadian Galih Pamungkas

NIM 2181100006

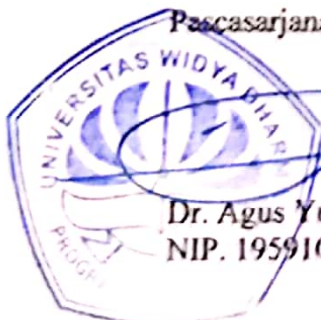
Telah disetujui oleh Tim Penguji


Jabatan	Nama/NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum.</u> NIP. 19591004 198603 1 002		.....
Sekretaris	<u>Dr. Nanik Herawati, M. Hum.</u> NIK. 690 906 285		28/12 2021
Penguji I	<u>Dr. Hersulastuti, M. Hum.</u> NIP. 19650421 198703 2 002		.....
Penguji II	<u>Dr. D. B. Putut S, M. Hum.</u> NIP. 19600412 198901 1 001		28/12 2021

Mengetahui,

Direktur


Pascasarjana



  
Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum.  
NIP. 19591004 198603 1 002

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa

  
Dr. D. B. Putut S, M. Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahadian Galih Pamungkas

NIM : 2181100006

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa/ Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021)”** ini benar-benar hasil karya sendiri. Selain itu, sumber yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Klaten, 29 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahadian Galih Pamungkas

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan karya ini kepada :

1. Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan TESIS dengan nyaman.
2. Ayah yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan TESIS dengan cepat
3. Adik tersayang yang memberikan rasa damai dalam proses membuat TESIS
4. Bapak dan Ibu Dosen Unwidha Klaten yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kepercayaan kepada penulis sehingga TESIS ini selesai dengan sempurna
5. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan membuat hari-hari semakin menyenangkan kepada penulis sehingga TESIS ini selesai
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dari perencanaan, proses, dan final TESIS.

## **MOTTO**

Hidup itu simple, hanya terkadang yang membuat semua sulit itu ya kita sendiri.  
(Penulis)

Melakukan hal dengan sungguh-sungguh memang susah, akan tetapi tidak semua hal bisa dipelajari dengan mudah. (Penulis)

Ambilah kebijakan yang membuat semua TIM menjadi nyaman dalam berkarya  
(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021)”**. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten. Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan waktu yang telah disesuaikan. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Basuki, M. M. selaku ketua yayasan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di kampus Unwidha Klaten.
2. Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan selama perkuliahan dan sekaligus menjadi dosen selama perkuliahan S2.
3. Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa sekaligus pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sejak awal penulisan tesis hingga selesai.
5. Dr. Hersulastuti, M. Hum. selaku sekretaris Progdi Pendidikan Bahasa Unwidha Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.
7. Karyawan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan informasi dan dukungan untuk penulis.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung serta membantu penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, 29 Desember 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	8
B. Komponen Pembelajar .....	9
C. Keterampilan Menulis .....	20
D. Penelitian yang Relevan .....	29
E. Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Bentuk dan Strategi Penelitian .....	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Validitas Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Temuan Data .....	45
B. Pembahasan .....	53
C. Rangkuman.....	80
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1. Piramida Terbalik .....	28
2. Gambar 2. Kerangka Berpikir dalam Penelitian .....	32
3. Gambar 3. Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama.....	38
4. Gambar 4. Lima Langkah Analisis Data utama .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus .....	92
2. RPP.....	95
3. Lembar Kerja Kelompok.....	113
4. Daftar Nilai.....	122
5. Daftar Hadir .....	123
6. Pengumpulan Data (Transkrip Pembelajaran).....	124
7. Tekstualitas .....	132
8. Wawancara Guru.....	155
9. Wawancara Siswa .....	159
10. Domentasi Pembelajaran.....	161

## ABSTRAK

Rahadian Galih Pamungkas. 2181100006. Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021). Tesis. Klaten: Fakultas Pascasarjana, Universitas Widya Dharma, September 2022.

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021)? (2) Mengapa pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) terjadi sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan ? Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021). (2) Untuk mengetahui penyebab pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) terjadi sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan. Bentuk penelitian ini kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi pembelajaran di kelas, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis data. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik analisis data yaitu dengan peng-ur-ai-an, pengulasan / penafsiran, perangkuman, penyimpulan, menyarankan dan memprediksi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan (1) Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII F SMP N 2 Gedangsari belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas guru, siswa, pemilihan materi, metode, media, dan evaluasi adalah sebagai berikut : (a) Dari aspek guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak begitu menguasai materi, terlihat guru sering melihat proyektor atau materi dari laptop. (b) Dari aspek siswa dalam pembelajaran masih kurang, dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran ketika di kelas. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dan mengerjakan tugas, Sebagian kecil siswa laki-laki masih sering bergurau dengan temannya. (c) Dari aspek pemilihan materi kurang menarik. Materi yang disampaikan terlalu sedikit, pembahasannya juga kurang menimbulkan siswa tertarik. (d) Dari aspek metode yang digunakan guru yaitu sebagian besar masih menggunakan media ceramah dan tanya-jawab, Walaupun dalam prosesnya guru sudah mengaitkan sedikit pendekatan kontekstual yaitu ketika siswa diberi contoh melalui proyektor dan gambar tersebut ketika itu juga melibatkan anak-anak. (e) Dari aspek media yang digunakan guru ketika mengajar di kelas hanya mengandalkan proyektor, sedangkan siswa melihat proyektor sambil sesekali melihat buku paket dan LKS. (f) Dari aspek evaluasi yang digunakan guru hanya sampai pada tahap siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, padahal dalam RPP proses tersebut sampai anak presentasi dan tanya-jawab. (2) Penyebab pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari

Tahun Pelajaran 2020/2021) berlangsung saat peneliti melakukan pengamatan adalah karena : (a) Guru hanya terpaku satu sumber saja yaitu materi di proyektor dan materi pada buku paket. Untuk tambahan referensi diluar buku paket tidak ada. (b) Interaksi antara guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung tidak semua siswa kondusif. Beberapa siswa yang sebagian kecil (laki-laki) masih sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti bergurau dengan teman sebangku, berbicara tidak sesuai topik, melamun, dan tidak memperhatikan guru. (c) Materi yang disampaikan oleh guru hanya berorientasi kepada guru, siswa hanya sekedar mendengarkan. Ketika ditanya beberapa siswa tidak paham. (d) Metode yang digunakan masih model lama yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan sedikit kontekstual. (e) Kurang dukungan seperti buku pendamping. (f) Kurangnya waktu ketika pembelajaran dan ketika anak mengerjakan tidak diberi batasan.

Kata kunci : pembelajaran, menulis, teks berita

## ABSTRACT

Rahadian Galih Pamungkas. 2181100006. Learning to Write News Texts (Case Study in Class VIII F of SMP Negeri 2 Gedangsari Academic Year 2020/2021). Thesis. Klaten: Postgraduate Faculty, Widya Dharma University, September 2022.

The formulation of the problem in this study (1) How is the Learning to Write News Texts (Case Study in Class VIII F of Gedangsari Public Middle School 2020/2021 Academic Year)? (2) Why did the implementation of Learning to Write News Texts (Case Study in Class VIII F of SMP Negeri 2 Gedangsari for the 2020/2021 Academic Year) occur as it appeared when observations were made? The purpose of this research is (1) to find out how learning to write news texts is implemented (Case Study in Class VIII F of Gedangsari 2 Public Middle School, 2020/2021 Academic Year). (2) To find out why the implementation of Learning to Write News Texts (Case Study in Class VIII F of SMP Negeri 2 Gedangsari for the 2020/2021 Academic Year) occurs as it appears when observations are made. This form of research is qualitative using a case study strategy. The data sources used in this study were the results of classroom observations, informants, and documents. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and data analysis. Data validation in this study was carried out by means of triangulation. Data analysis techniques, namely by decomposing, reviewing / interpreting, summarizing, concluding, suggesting and predicting.

Based on the results of data analysis, it can be concluded (1) The implementation of learning to write news texts in class VIII F of SMP N 2 Gedangsari has not fully gone well and is not as expected. Implementation of learning through the activities of teachers, students, selection of material, methods, media, and evaluation are as follows: (a) From the aspect of the teacher in carrying out learning, he does not really master the material, it can be seen that the teacher often looks at the projector or material from the laptop. (b) From the aspect of students in learning it is still lacking, seen from the seriousness of students in learning when in class. Most of the students paid attention to the teacher and did the assignments. A small number of male students still often joked with their friends. (c) From the aspect of material selection, it is less attractive. The material presented is too little, the discussion is also less interesting for students. (d) From the aspect of the method used by the teacher, that is, most of them still use lecture and question and answer media, although in the process the teacher has linked a bit of a contextual approach, namely when students are given examples through a projector and the pictures involve children at that time. (e) From the aspect of the media used by the teacher when teaching in class, he only relies on a projector, while students see the projector while occasionally looking at textbooks and worksheets. (f) From the evaluation aspect that is used by the teacher only up to the stage where students have finished working on group assignments, even though in the RPP the process extends to the children's presentations and questions and answers. (2) The reason for the implementation of News Text Writing Learning (Case Study in Class VIII F of SMP Negeri 2 Gedangsari

2020/2021 Academic Year) took place when the researcher made observations was because: (a) The teacher was only fixated on one source, namely the material on the projector and the material on package book. There are no additional references outside the package book. (b) The interaction between teachers and students when learning takes place is not conducive for all students. Some students (males) are still busy with their own activities, such as joking with their classmates, talking off topic, daydreaming, and not paying attention to the teacher. (c) The material delivered by the teacher is only teacher-oriented, students just listen. When asked some students did not understand. (d) The method used is still the old model, namely the lecture method, question and answer, and a little contextual. (e) Lack of support such as companion books. (f) Lack of time when learning and when children work are not limited.

Keywords: learning, writing, news text



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Lingkungan dalam pembelajaran juga harus kondusif. Menurut Wikipedia, pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik oleh karenanya pembelajaran dalam hal ini lebih efektif dalam penerapannya. Dalam dunia pendidikan interaksi sangat berperan penting demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berjalan dengan lancar apabila peserta didik aktif dalam kelas, pandai atau kurang pandainya anak itu tergantung pembelajarannya, apakah pendidik aktif merangsang peserta didik, atau hanya pendidikan aktif dan peserta didik pasif, atau hanya peserta didik aktif bertanya kepada pendidik, akan tetapi pendidik kurang memberikan tanggapan yang jelas berkaitan pertanyaan siswa. Ujung-ujungnya peserta didik diberikan PR karena kurang efektifnya pembelajaran. Dalam prakteknya seorang pendidik melakukan pembelajaran itu bukan karena panggilan dari dirinya, bahwa dirinya itu pendidik. Bukan karena itu, tapi rata-rata pendidik melakukan pembelajaran karena sekedar tugasnya sebagai pendidik dan anak bisa lulus dengan nilai yang cukup.

Menurut Slamet (2008:6), keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pada pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara). Pengajaran berbahasa diawali dengan pengajaran keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan produktif dapat turut ditingkatkan pada tahap-tahap selanjutnya. Seterusnya, peningkatan keduanya itu menyatu sebagai kegiatan berbahasa yang terpadu. 2 Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Akan tetapi dalam kegiatan di sekolah banyak siswa yang kurang minatnya untuk menulis. Sebagai contoh banyak mading yang seharusnya ada pembaruan, akan tetapi mading dibiarkan saja. Ekstrakurikuler *Reading Club* yang

seharusnya diikuti siswa sebagai media pengembangan keterampilan menulis dan akhirnya menghasilkan produk (karya) juga kurang diminati oleh siswa, padahal fasilitas setiap kegiatan sudah disiapkan oleh pembimbing secara gratis. Rata-rata dari mereka tidak tertarik karena menganggap ekstra kurikuler itu membosankan dan banyak menyita waktu mereka. Anak-anak lebih memilih pulang istirahat atau banyak juga yang lebih memilih bermain *gadget*. Padahal dalam ekstra ini mereka akan lebih mahir dalam mengasah *skill* menulis. Dalam kegiatan ini juga lebih detail lagi dalam penyampaiannya atau bahkan tidak didapatkan dalam kegiatan belajar non ekstra. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa keterampilan menulis harus melalui latihan dan praktek secara rutin.

Kegiatan menulis pada dasarnya sangat bermanfaat untuk kehidupan, tidak dalam lingkup sekolah saja keterampilan menulis digunakan. Akan tetapi ketrampilan ini banyak digunakan berbagai kegiatan, hampir semua kegiatan membutuhkan keterampilan menulis. Maka dari itu menulis harus dikuasai oleh setiap siswa. Lebih lanjut seperti yang dikemukakan Iskandarwassid dan Sunendar (2011:248), bahwa dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi tulisan. Kemampuan siswa dalam menulis memang dipandang sangat kurang, hal tersebut bisa dilihat ketika siswa diberikan tugas membuat teks berita dengan kriteria 5W + 1H. Mereka sebenarnya mampu membuat atau mengerjakan tugas tersebut, akan tetapi mereka bingung dalam penyampaian dalam bentuk

tulisan. Bagi mereka menuangkan ide-ide tersebut dalam bentuk tulisan menjadi salah satu kendalanya.

Berita merupakan hal yang tidak bisa lepas dengan kehidupan keseharian kita, berbagai media massa banyak bermunculan menyuguhkan teks berita dengan gaya yang menarik agar pembaca menjadi terdugah untuk membacanya. Sebagai masyarakat dan siswa pada khususnya, diharapkan mereka tidak hanya mampu membaca teks berita saja dari media massa yang ada, tetapi mereka diharapkan mengetahui aturan - aturan menulis teks berita dan mampu untuk menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu materi yang terdapat di dalam kurikulum SMP. Bagi siswa, membaca komik, cerpen, atau novel tampaknya lebih menarik daripada membaca teks berita. Jika begitu. pembelajaran menulis teks berita dapat dianggap membosankan dan tidak menarik bagi siswa.

Selama ini pengajaran bahasa Indonesia di sekolah cenderung konvensional, bersifat hafalan, serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Hal ini khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis. Pola semacam itu hanya membuat siswa merasa jenuh untuk belajar bahasa Indonesia (Purnama, 2007).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengkaji penelitian dengan menggunakan studi kasus dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, terdapat berbagai permasalahan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) yaitu:

1. Pembelajaran keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang lebih sukar dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain.
2. Masih rendahnya kemampuan menulis berita di kelas VIII F SMP N 2 Gedangsari.
3. Metode dan model pembelajaran yang masih konvensional.
4. Siswa tidak tertarik dengan kegiatan sekolah.
5. Kurang tertariknya siswa terhadap materi menulis teks berita yang disampaikan guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dalam melakukan pembahasan, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikatakan bahwa permasalahannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII F di SMP N 2 Gedangsari belum optimal, baik secara kualitas dan kuantitas.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII F di SMP N 2 Gedangsari masih menggunakan metode konvensional.

#### **D. Perumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) ?
2. Mengapa pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) terjadi sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021).
2. Untuk mengetahui penyebab pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) terjadi sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkaitan dengan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus

di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021).

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gedangsari pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Dapat mengembangkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang benar-benar efektif sehingga hasilnya juga baik.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan temuan akurat tentang kompetensi guru dalam mengajar, dan kompetensi siswa dalam menulis sehingga prestasi siswa dan keterampilan siswa dapat ditingkatkan.

c. Bagi pengambil kebijakan

Dapat dijadikan rujukan, referensi, dan menambah landasan teori yang relevan serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan pada BAB IV, pada BAB V ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII F SMP N 2 Gedangsari belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan belum sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas guru, siswa, pemilihan materi, metode, media, dan evaluasi adalah sebagai berikut :
  - a. Dari aspek guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak begitu menguasai materi, terlihat guru sering melihat proyektor atau materi dari laptop.
  - b. Dari aspek siswa dalam pembelajaran masih kurang, dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran ketika di kelas. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dan mengerjakan tugas, Sebagian kecil siswa laki-laki masih sering bergurau dengan temannya.



- c. Dari aspek pemilihan materi kurang menarik. Materi yang disampaikan terlalu sedikit, pembahasannya juga kurang menimbulkan siswa tertarik.
  - d. Dari aspek metode yang digunakan guru yaitu sebagian besar masih menggunakan media ceramah dan tanya-jawab, Walaupun dalam prosesnya guru sudah mengaitkan sedikit pendekatan kontekstual yaitu ketika siswa diberi contoh melalui proyektor dan gambar tersebut ketika itu juga melibatkan anak-anak.
  - e. Dari aspek media yang digunakan guru ketika mengajar di kelas hanya mengandalkan proyektor, sedangkan siswa melihat proyektor sambil sesekali melihat buku paket dan LKS.
  - f. Dari aspek evaluasi yang digunakan guru hanya sampai pada tahap siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, padahal dalam RPP proses tersebut sampai anak presentasi dan tanya-jawab.
2. Penyebab pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Kasus di Kelas VIII F SMP Negeri 2 Gedangsari Tahun Pelajaran 2020/2021) berlangsung saat peneliti melakukan pengamatan adalah karena :
- a. Guru hanya terpaku satu sumber saja yaitu materi di proyektor dan materi pada buku paket. Untuk tambahan referensi diluar buku paket tidak ada.
  - b. Interaksi antara guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung tidak semua siswa kondusif. Beberapa siswa yang sebagian kecil (laki-laki) masih sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti

bergurau dengan teman sebangku, berbicara tidak sesuai topik, melamun, dan tidak memperhatikan guru.

- c. Materi yang disampaikan oleh guru hanya berorientasi kepada guru, siswa hanya sekedar mendengarkan. Ketika ditanya beberapa siswa tidak paham.
- d. Metode yang digunakan masih model lama yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan sedikit kontekstual.
- e. Kurang dukungan seperti buku pendamping.
- f. Kurangnya waktu ketika pembelajaran dan ketika anak mengerjakan tidak diberi batasan.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mempunyai implikasi yang penting dalam upaya mengoptimalkan kualitas pembelajaran menulis teks berita. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Menulis teks berita yaitu salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Menulis adalah hal yang sering dijumpai dalam setiap kegiatan. Menulis teks berita adalah keterampilan dimana setiap siswa mampu untuk mengolah kata menjadi kalimat dan akhirnya disunting sehingga layak menjadi sebuah berita.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita yaitu menggunakan metode penugasan, dalam hal ini menggunakan metode kontekstual yaitu memberikan siswa dengan contoh secara langsung

yang dialami siswa. Selain itu guru juga menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3. RPP yang dibuat oleh guru juga sudah menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah, dimana RPP yang dibuat sudah mengacu pada silabus. Dimana pembelajaran itu upaya dilakukan guru untuk diinvestasikan ke dalam lingkup pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran. Berikut ini saran-sarannya :

1. Guru sebaiknya tidak banyak menggunakan ceramah, dalam hal ini menuntut siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru lebih menguasai materi pembelajaran. Dengan menguasai materi pembelajaran maka akan membuat guru lebih menguasai kelas.
3. Ketika membuat tugas kelompok sebaiknya siswa diberikan batas waktu, sehingga ketika mereka mengerjakan sesuai dengan rancangan yang dibuat.
4. Menumbuhkan rasa empati kepada siswa, ketika jam terakhir siswa lebih senang pulang tanpa diperintah berkemas-kemas oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1992. Bahasa Indonesia III. Depdikbud: Dirjen Dikti.
- Arifin, Zainal. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Batyali, Sarini. 2018. Peningkatan kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Melalui Metode PBL pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.
- BSNP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- Charlie. 2008. Tujuan dan Jenis-jenis Menulis. <http://www.sekolahdasar.net/2012/04/tujuan-dan-jenis-jenis-menulis.html#1xzz211kuH58nJ>. Diakses tanggal 28 Mei 2018.
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaifful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuraid, Husnun. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang : UMM Press.
- Doyin dan Wagiran. 2009. Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: UNNES Press.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Indeks.
- Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Gransindo.
- Hadiana, Ade dan Latifah. 2018. Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Contextual Teaching And Learning Pada Peserta Didik Kelas XII SMK. Jurnal Parole Volume 1 Nomor 1, Januari 2018.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyanto dan warsono. 2012. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hartoyo. 2009. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*, Tahun XXXIX, Nomor 1, Mei 2009

<http://asepmuhsin.wordpress.com/2007/09/01/pelajaran-bahasa-indonesia-di-sekolah-metamorfosis-ulat-menjadi-kempompong/>, diakses tanggal 28 Mei 2018

<https://jurnal.fpbs.ikipgripta.ac.id/index.php/eduindo/article/view/10/27>

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-teks-berita/> diakses 10 September 2022

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. Strategi Pembelajaran bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Juwito. 2008. Menulis berita dan feature's. Unesa University Press.

Kovach, Bill dan Tom Rosentiel. 2001. The Elements of Publisher.

Kusumaningrat. 2006. Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

M. Romli, Asep. 2012. Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.

Madya, Suwarsih.2013 Metodologi Pengajaran Bahasa: dari Era Prametode sampai Era Pascametode. Yogyakarta: UNY Press.

Mujiyanto. 2006. Pembelajaran Keterampilan Menulis di SMP. Bahan Diklat Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Provinsi Jawa Tengah

Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslim, M. Umar. 2007. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan KTSP. <http://www.duniaguru.com/>. Diakses tanggal 28 Mei 2018.

- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Anggota IKAPI
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pringgawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Purnama, Helpian. 2007. *Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah: Metamorfosis ulat menjadi Kepompong*.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifdawati, 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Tiru Model Pada Siswa Kelas VIII 2 Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Tangah Padang". *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VI Edisi 02 2016, hlm 565-569
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung : Angkasa
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sukarno, Adam. 2015. *Jurnalisme Online: Cepat tapi Tidak Akurat*, di laman <http://Digijournalism.or.id/jurnalisme-online-cepat-tapi-tidakakurat/> diakses pada 10 September 2022.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.

- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Strickland, Dorothy S Angela Bodino, Kathy Buchan, Karen M Jones, et al. 2001. "Teaching Writing in a Time of Reform". Chicag: *The Elementary School Journal*. Vol. 101, Iss 4;pg.385, 14pgs.
- Sudaryanto. 1994. *Materi dan Media Pengajaran Bahasa Indonesia yang Bersifat Komunikatif*. FPBS IKIP Yogyakarta.
- Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Nuansa
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryobroto, B. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Sutrisno. 2019. "Pendekatan Metode Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tentang Kompetensi Dasar Uang". *INTERAKSI*, Volume 14, No. 2, Juli 2019, hlm 100 – 106
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Waterworth, P. 2000. *The Spirit of Cooperation Using Cooperative Learning Strategies in Teacher Education in Australia and Thailand*. Thailand: UNESCO-ACEID.
- Widodo. 1997. *Teknik Menulis Berita di Surat kabar dan Majalah*. Jakarta: Gramedia.
- Winarni dan Rani. 2019. "Sumber Berita Netizen dalam Perspektif Etika Jurnalistik (Studi Kasus pada Media Online Jogja.tribunnews.com)". *Jurnal Pekommas*, Vol. 4 No. 1, April 2019:85-96
- Yulianti, Kania. 2017. *Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Brainstorming pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Cimahi*. Bandung: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi.
- Yuliantoro, Agus, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir – untuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: ANDI.

Yuliarti, Nurheti. 2008. *Menjadi Penulis Profesional*. Yogyakarta: Media Pressindo.